



► ANGGARAN PEMBANGUNAN

Kalurahan Mulai Belanjakan Dana Desa

SLEMAN—Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (DPMK) Kabupaten Sleman menyampaikan penyaluran Dana Desa (DD) 2025 Tahap I telah selesai pada April 2025. Saat ini, seluruh kalurahan di Sleman sedang membelanjakan DD tersebut untuk bermacam keperluan.

Kepala DPMK Sleman, Samsul Bakri, mengatakan pagu DD 2025 menyentuh Rp127,35 miliar. DD tersebut terbagi menjadi tiga alokasi. Alokasi Dasar sebesar Rp66,28 miliar; lalu Alokasi Formula Rp57,45 miliar; dan Alokasi Kinerja untuk 14 kalurahan Rp3,61 miliar.

"Target pencairan memang awalnya pekan kedua Februari 2025, tapi mundur jadi April 2025," kata Samsul dihubungi, Senin (5/5).

Samsul menjelaskan bahwa penggunaan DD sebesar 10,9% dari pagu untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa, dan 21,7% digunakan untuk Ketahanan Pangan. Selain itu, sebanyak 14,4% dari pagu digunakan untuk penanganan stunting dan sisanya 53,1% digunakan untuk prioritas lain sesuai kewenangan desa/kalurahan.

Ketua Paguyuban Lurah Sleman Manikmaya, Irawan, mengatakan kalurahan mulai membelanjakan DD Tahap I. Kata dia, pembangunan fisik dan pengembangan pertanian untuk ketahanan pangan telah dilakukan. "BLT DD juga sudah kami bagikan, sekitar Rp100 juta dari pagu DD. Penggunaannya kan sudah diatur 10 persen," kata Irawan.

Lurah Triharjo, Sleman, ini mengaku di wilayahnya DD tersebut sangat membantu dalam mengembangkan sektor pertanian dan peternakan. Apalagi program ketahanan pangan menjadi prioritas Pemerintah Pusat. "Kami juga bisa menunjang penyelenggaraan Makan Bergizi Gratis. Kami bisa membantu menyediakan bahan baku. Hampir semua sudah membelanjakan, apalagi BLT DD," katanya.

Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal menerbitkan Keputusan Menteri Desa (Kepmendesa) PDT No.3/2025 tentang Panduan Penggunaan Dana Desa. Kepmendesa PDT tersebut secara tegas menyatakan bahwa DD perlu digunakan minimal 20% untuk ketahanan pangan.

Penggunaan DD dengan minimal 20% tersebut perlu melibatkan BUM Desa, BUM Desa bersama atau kelembagaan ekonomi masyarakat di desa. (Andreas Yuda Pramono)